

IMPLIKASI METODE DEMONSTRASI DAN DISKUSI-PRESENTASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Tita Sandi Mulyani¹, Rizka Andhika Putra², Firman Aryansyah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email Koresponden: tita_sandi@student.unigal.ac.id¹

Email Penulis: aryansyahfirman82@gmail.com³

ABSTRACT

Low learning outcomes are a problem in this study, one of the factors causing low learning outcomes is the lack of student understanding of the learning material, one effort to improve learning outcomes is by using demonstration learning methods with discussion and presentation methods. The purpose of this study is to determine: 1) Differences in student learning outcomes using the Demonstration learning method in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest) in the experimental class. 2) Differences in learning outcomes of students who use the Discussion and Presentation learning method in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest) in the control class. 3) Differences in learning outcomes of students who use the Demonstration learning method with the learning outcomes of students who use the Discussion and Presentation learning method in the final measurement (posttest). The research method used is an experimental method with a nonequivalent control group design. The data analysis technique used is the t-test. The results of the study showed: 1) There are differences in learning outcomes of students who use the demonstration method in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). 2) There are differences in learning outcomes of students who use the discussion and presentation method in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). 3) There are differences in learning outcomes of students who use the demonstration method with those who use the discussion and presentation method in the final measurement (posttest).

Keywords: demonstration, discussion and presentation, learning outcomes

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar merupakan masalah dalam penelitian ini, salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan metode diskusi dan presentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dikelas eksperimen. 2) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi dan Presentasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dikelas kontrol. 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi dan Presentasi pada pengukuran akhir (*posttest*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode diskusi dan presentasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). 3) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi dengan yang menggunakan metode diskusi dan presentasi pada pengukuran akhir (*posttest*).

Kata kunci: demonstrasi, diskusi dan presentasi, hasil belajar

Cara sitasi: Mulyani, T. S., Putra, R.A., & Aryansyah, F. (2026). Implikasi Metode Demonstrasi Dan Diskusi-Presentasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*. 7 (3), 1050-1055.

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses belajar peserta didik pada dasarnya dapat diukur melalui hasil belajar yang dicapai. Menurut Yandi dkk (2023:14) "Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa".

Hasil belajar merupakan komponen penting yang harus dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan hasil belajar yang optimal, peserta didik dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang mereka miliki, serta menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan diri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Ekonomi di MAN 4 Tasikmalaya menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X sangat rendah. Hal ini terlihat dari perolehan hasil belajar peserta didik yang sebagian besar belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Persentase siswa yang belum mencapai nilai KKM lebih dari 50% atau 89,29%. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil observasi di MAN 4 Tasikmalaya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar rendah adalah peserta didik yang tidak fokus pada saat kegiatan belajar mengajar dimulai, kurangnya motivasi belajar, serta metode pembelajaran ceramah yang susah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu metode pembelajaran demonstrasi dan metode pembelajaran diskusi dan presentasi, kedua metode tersebut memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode ceramah. Menurut Sanjaya (dalam Yitu dkk, 2023:75) mengemukakan bahwa "Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan". Metode demonstrasi ini memiliki keunggulan yang dapat membantu peserta didik agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif. Diantaranya yaitu dapat memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda, dengan metode ini di juga peserta didik diharapkan dapat meningkatkan nilai hasil belajar.

Metode diskusi adalah metode yang menghadapkan peserta didik pada suatu masalah dan menyelesaikannya dengan cara berunding dengan teman sekelas. Metode diskusi adalah suatu cara pembelajaran dimana pendidik Bersama dengan peserta didik mencari jalan dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Sutikno, 2019:37). Kemudian hasil diskusi tersebut dipresentasikan di depan kelas agar semua peserta didik bisa memahami pendapat masing-masing. Presentasi adalah penyampaian karya seseorang di depan khlayak ramai dalam rangka mengajukan suatu ide atau gagasan untuk mendapat pemahaman atau kesepakatan bersama (Kurniawati, 2020:3). Dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi, pendidik dapat melihat peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan berkomunikasi peserta didik, serta mendorong kerja sama, mentransfer pengetahuan secara efektif dan efisien, dan menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan dengan diharapkannya hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Huda dalam Hutasoit dkk, (2022:30) menjelaskan bahwa proses pembelajaran demonstrasi dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan dengan jelas jenis kecakapan atau keterampilan yang diperoleh setelah demonstrasi dilakukan.
2. Menentukan peralatan yang digunakan, kemudian di uji coba terlebih dahulu agar pelaksanaan demonstrasi tidak mengalami kegagalan.
3. Menetapkan prosedur yang dilakukan, dan melakukan percobaan sebelum demonstrasi dilakukan
4. Menentukan durasi pelaksanaan demonstrasi
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan komentar pada saat maupun sesudah demonstrasi.
6. Meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.
7. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan peserta didik.

Dalam penerapan metode pembelajaran demonstrasi peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari dalam arti lain, metode demonstrasi merupakan serangkaian proses pembelajaran yang disampaikan oleh seorang pendidik yang meliputi menunjukkan, serta memperhatikan suatu proses tertentu sehingga peserta didik dapat memahami materi secara langsung, sehingga materi yang akan disampaikan dapat ditangkap oleh peserta didik dengan baik. Selain itu, dengan menggunakan metode demonstrasi maka proses belajar siswa menjadi lebih terarah yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun kelebihan dari metode pembelajaran demonstrasi menurut Helmianti (2012:72-73) yaitu:

1. Pelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit sehingga tidak terjadi verbalisme.
2. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari,
3. Pembelajaran menjadi lebih menarik, karena siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
4. Siswa akan lebih aktif mengamati dan tertarik untuk mencobanya sendiri.
5. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti terdahulu yang relevan diantaranya (Lestari, et all, 2022), (Irman Imawan Laila, 2024) dan (Muhamad Zail Gapari, 2023) yang mana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa “terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan metode pembelajaran diskusi dan presentasi”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi pada pengukuran awal (pretest) dan pengukuran akhir (posttest) dikelas eksperimen.
2. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi dan Presentasi pada pengukuran awal (pretest) dan pengukuran akhir (posttest) dikelas kontrol.
3. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Diskusi dan Presentasi pada pengukuran akhir (posttest).

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah menemukan perbedaan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan metode diskusi dan presentasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode eksperimen dengan desain *quasi eksperimental nonequivalent control group*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN 4 Tasikmalaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 168 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Sampel diambil dua kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil *pre test* dari seluruh populasi. Sampel diperoleh berdasarkan nilai rata-rata yang hampir sama. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode demonstrasi, sedangkan di kelas kontrol diberikan perlakuan metode diskusi dan presentasi.

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian dan prasyarat uji statistik. Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda. Dalam prasyarat uji statistik terdiri dari uji homogenitas, uji normalitas dan uji analisis data. Instrumen tes soal yang digunakan dalam penelitian sebanyak 15 butir soal yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pengukuran Awal (Pretest) dan Pengukuran Akhir (Posttest) di Kelas Eksperimen

Tabel 1. Perhitungan Uji *t-test* Kelas Eksperimen

<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	t_{hitung}	t_{tabel}
45,96	88,29	9,39	1,67

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi yang dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar pada saat *pretest* sebesar 45,96 dan pada saat *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,29.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,39 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 dengan demikian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,39 > 1,67$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena pada proses pembelajaran pada metode ini pendidik menyajikan materi pembelajaran dan menerangkan materi

tersebut seringkali melalui peragaan atau eksperimen, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih mendalam dan bermakna. Selain itu metode pembelajaran demonstrasi membuat peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan pendidik, karena dapat aktif bertanya kepada pendidik secara langsung tentang materi yang belum dipahami, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Dan Presentasi Pada Pengukuran Awal (*Pretest*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*) di Kelas Kontrol

Tabel 2. Perhitungan Uji *t*-test Kelas Kontrol

<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	t_{hitung}	t_{tabel}
45,33	73,37	5,22	1,67

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran diskusi dan presentasi yang dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar pada saat pretest sebesar 45,33 dan pada saat posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,37

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,22 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 dengan demikian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,22 > 1,67$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran diskusi dan presentasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol.

Metode diskusi dan presentasi mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Saat berdiskusi, peserta didik diajak untuk mengartikulasikan pemahaman mereka sendiri, mendengarkan perspektif teman sebaya, dan berargumen secara logis. Proses ini memaksa mereka untuk memproses informasi lebih dalam. Sementara itu, presentasi memerlukan peserta didik untuk menyusun, merangkum, dan menjelaskan materi kepada audiens, yang secara efektif memperkuat pemahaman mereka sendiri terhadap topik tersebut.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode diskusi dan presentasi masih berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan efektivitas metode ini. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain: topik harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan peserta didik sehingga mendorong eksplorasi mendalam dan pemikiran kritis, sebelum sesi diskusi atau presentasi, peserta didik perlu dibekali dengan sumber belajar yang memadai dan arahan yang jelas agar mereka memiliki dasar pengetahuan yang kuat.

Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dengan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi dan Presentasi Pada Pengukuran Akhir (*Posttest*)

Tabel 3. Perhitungan Uji *t*-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Posttest Eksperimen</i>	<i>Posttest Kontrol</i>	t_{hitung}	t_{tabel}
88,29	73,37	2,65	1,67

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan yang menggunakan metode pembelajaran diskusi dan presentasi pada pengukuran akhir (*posttest*). Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada pengukuran akhir (*posttest*) dikelas eksperimen sebesar 88,29 dan nilai rata-rata pada pengukuran akhir (*posttest*) dikelas kontrol sebesar 73,37.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,65 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 dengan demikian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,65 > 1,67$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan yang menggunakan metode pembelajaran diskusi dan presentasi pada pengukuran akhir (*posttest*).

Penggunaan metode pembelajaran demonstrasi secara signifikan meningkatkan keaktifan peserta didik karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pengamatan dan interaksi dengan materi yang disajikan secara konkret. Proses pembelajaran dengan demonstrasi menuntut peserta didik untuk memperhatikan detail, menganalisis langkah-langkah, dan

menghubungkan konsep abstrak dengan fenomena nyata. Adanya visualisasi dan peragaan langsung mendorong peserta didik untuk lebih fokus dan responsif terhadap materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam memahami dan menguasai materi pelajaran secara lebih mendalam dan efektif.

Hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi berbeda dengan yang menggunakan metode diskusi dan presentasi. Hasil belajar di kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi dan presentasi cenderung kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena bervariasinya kualitas diskusi dan keterampilan presentasi, potensi pasifnya sebagian peserta didik, serta kurangnya umpan balik instan yang personal, yang semuanya dapat menghambat kedalaman pemahaman pada saat proses pembelajaran.

Penerapan metode demonstrasi dengan metode diskusi dan presentasi masing-masing memiliki peran yang baik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Terbukti dengan perolehan hasil belajar peserta didik yang meningkat pada hasil *pretest* dan *posttest*. Namun, peningkatan yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode diskusi dan presentasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran demonstrasi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode diskusi dan presentasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis sajikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode diskusi dan presentasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).
3. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode demonstrasi dengan yang menggunakan metode diskusi dan presentasi pada pengukuran akhir (*posttest*).

REKOMENDASI

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa bahan kajian yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun sebagai praktisi selanjutnya, sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan untuk penelitian-penelitian yang akan datang serta dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi semua yang membaca karya ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mengorbankan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan jurnal ini kepada penulis, penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada kepala MAN 4 Tasikmalaya yang sudah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Ibu Eka Yuliasih, S.Pd guru mata pelajaran ekonomi yang telah membantu dan membimbing dalam jalannya penelitian

DEKLARASI PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN GENERATIF DALAM PROSES PENULISAN

Selama proses penulisan manuskrip ini, penulis menggunakan ChatGPT untuk membantu penyempurnaan bahasa dan pemeriksaan tata bahasa. Penulis telah meninjau dan menyunting seluruh konten yang dihasilkan oleh alat tersebut serta bertanggung jawab sepenuhnya atas isi artikel yang diterbitkan..

DAFTAR PUSTAKA

- Helmiati, M. A. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Kurniawati, N. I. (2020). *Buku Ajar Teknik Presentasi* (T. Lestari (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Sutikno, D. M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran* (P. Hadisaputra (ed.)). Holistica.
- Putri, O. Hutasoit, Benida D. Nababan, Masri Sagala, Mawartini Siallagan, & Damayanti Nababan. (2022). Peningkatan Konsentrasi Siswa Dalam Mengikuti Seminar Dengan Metode Demonstrasi. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 1(4), 26–36. <https://doi.org/10.56444/perigel.v1i4.228>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

Pawe, Y. M. P., Yitu, A. M., Ndana, M. Y., Wea, H. A., Lawe, Y. U., & Noge, M. D. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iii Sd. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 73–81. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1543>